

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Yang mana pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan secara detail tentang strategi Sanggar Asy-Syauqi dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa PAI dalam program tahsin Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya. Menurut sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafah post-positivisme, yaitu metode yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (eksperimen), dimana peneliti sebagai instrument kunci.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus, dimana peneliti akan memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari suatu entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dijelaskan untuk menghasilkan teori sama dengan prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (Haidir, 2019).

B. Kehadiran Peneliti.

Kehadiran peneliti dilapangan adalah aspek penting dalam pengumpulan data yang akurat dan relevan. Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam mengungkapkan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diteliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Asy-Syauqi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan strategi Sanggar Asy-Syauqi dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa PAI pada program tahsin Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya.

C. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Asy-Syauqi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada tanggal 29 November 2024 sampai dengan 29 Desember 2024. Lokasi ini dipilih karena Sanggar Asy-Syauqi merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa atau organisasi yang berfokus pada pengembangan kemampuan keterampilan mahasiswa PAI terutama dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, lokasi ini juga strategis karena berada didalam kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, sehingga

memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan melakukan observasi.

D. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber datanya berupa informal atau informasi yang diambil dari seseorang (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (tambahan).

1. Data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang terkait dengan program tahsin Al-Qur'an di Sanggar Asy-Syauqi, seperti:

- 1) Pembina Sanggar Asy-Syauqi
- 2) Ketua umum / Wakil Ketua Umum Sanggar Asy-Syauqi.
- 3) Ketua Bidang keagamaan Sanggar Asy-Syauqi.
- 4) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang menjadi sebagai tutor
- 5) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang mengikuti tutor sebaya.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap kegiatan program tahsin Al-Qur'an di Sanggar Asy-Syauqi.

2. Data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka seperti buku, jurnal, dan artiker-artikel yang terkait dengan program tahsin Al-Qur'an serta dokumen-dokumen yang terkait dengan Sanggar Asy-Syauqi.

E. Prosedur Pengumpulan Data.

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam pengumpulan data penelitian ini, metode yang akan digunakan diantaranya:

1. Observasi Partisipan.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi ini menjadi salah satu cara yang akan peneliti gunakan dengan observasi langsung, yaitu mengamati dan mencatat data yang ada dilapangan atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga keberadaan peneliti bersama objek yang dimiliki. Alat pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah mengamati dan mencatat semua hal yang terjadi dilapangan (Hadi, 1986).

Berdasarkan uraian diatas, observasi adalah proses akumulasi dan pencatatan data yang diperlukan untuk menjawab masalah yang berpatokan melalui pengamatan langsung, cermat dan lengkap, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara Mendalam.

Wawancara adalah dialog diantara dua pihak dengan tujuan tertentu, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan (pewawancara) dan yang diwawancarai (narasumber) menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan banyaknya data yang dibutuhkan. Wawancara mendalam dapat dilakukan pada waktu dan kondisi konteks yang dianggap paling tepat guna mendapat data yang rinci, jujur dan mendalam (Sutopo, 2002).

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan metode yang dipakai untuk menambah data yang menguatkan data lainnya dalam bentuk dokumen-dokumen yang ada (Sutopo, 2002). Adapaun dokumen yang peneliti perlukan adalah sebagai berikut:

2.Deskripsi wilayah penelitian.

3.Jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an.

4. Nama subjek penelitian, yaitu mahasiswa yang menjadi sebagai tutor dan mahasiswa yang ditutorkan.

F. Analisis Data.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan analisis data mendalam dalam penelitian ini menggunakan 3 metode analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau simpulan (Huberman, 1992).

1. Reduksi Data

Dilihat dari segi bahasa, kata reduksi (*Reductoin*) berarti pengurangan, susutan atau potongan. Jika dikaitkan dengan data, maka yang dimaksud dengan reduksi adalah pengurangan, susutan, penurunan atau potongan tanpa mengurangi esensi makna yang terkandung didalamnya. Dengan demikian, reduksi data merujuk pada proses menyeleksi, memusatkan, menyederhanakan, memisahkan, mengubah bentuk data yang terdapat pada catatan lapangan dengan mempertajam

atau memperdalam hasil dari data yang diperoleh serta membuang yang tidak diperlukan.

2. Sajian Data (Display Data).

Setelah data direduksi, maka berikutnya adalah menyajikan data (display). Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik dan sebagainya. Tujuannya adalah untuk membuat informasi lebih terorganisasi dalam bentuk yang tersedia, dapat diakses sehingga para pembaca dapat melihat dengan mudah apa yang terjadi berdasarkan pemaparan datanya.

3. Verifikasi Data.

Verifikasi data adalah proses pemeriksaan keakuratan dan kebenaran data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Verifikasi data melibatkan pemeriksaan sumber data, metode pengumpulan data dan konsistensi data untuk memastikan bahwa data tersebut dapat dipercaya.

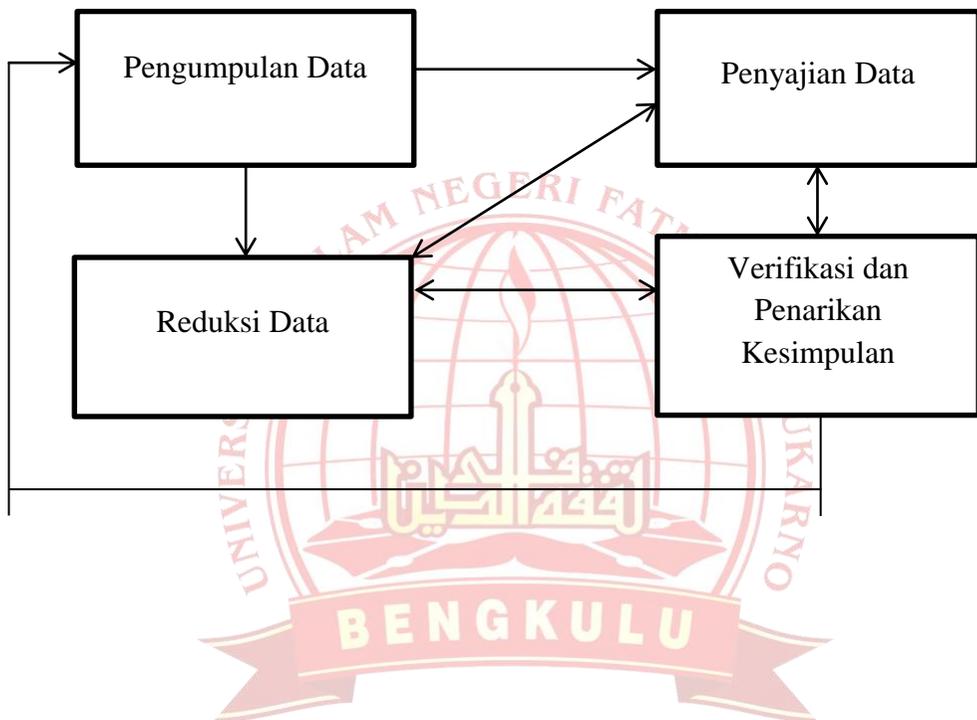
4. Simpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam kegiatan analisis data terhadap sebuah penelitian. Secara sederhananya, penarikan kesimpulan berarti proses penggabungan beberapa penggalan informasi untuk mengambil keputusan. Data yang telah direduksi dan diorganisir dalam bentuk sajian data, kemudian

disimpulkan sesuai dengan permasalahan dan tujuan dalam penelitian.

Gambar 3.1

Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif ini, data dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika dilapangan ditemukan bahwa terdapat mahasiswa-mahasiswa yang kurang berpartisipasi dalam program tahsin Al-Qur'an, maka permasalahan itulah yang akan dieksplorasi informasinya oleh peneliti lebih dalam. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif ini terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan memer check (Arnild Augina Mekarisce, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi ini adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dan triangulasi terbagi menjadi 3, yaitu:

- 1) Triangulasi sumber, menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

- 2) Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.
 - 3) Triangulasi waktu, informan yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kapastian data yang lebih kredibel (Arikunto, 2010).
2. Transferabilitas.
- Pada penelitian kualitatif ini, Jika terdapat gambaran tentang strategi sanggar asy-syauqi dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa PAI pada program tahsin Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.
3. Dependabilitas.
- Dependabilitas disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam hal ini, uji dependability ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat “jejak aktivitas lapangan” atau “*field note*” yang akan dilampirkan pada halaman belakang laporan yang isinya meliputi bagaimana peneliti mulai menentukan fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan (Arikunto, 2010).

4. Konfirmabilitas.

Konfirmabilitas adalah suatu proses kritis pemeriksaan, yaitu langkah apa yang akan dipilih peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya. Dalam penelitian ini, peneliti dapat melakukan konfirmabilitas dengan cara merefleksikan hasil temuan peneliti didalam jurnal, konsultasi dengan peneliti sebelumnya, *peer review* dan lain-lain sebagainya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur atau tahap-tahap yang harus dilalui (Nursanjaya, 2021) adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian.

Prosedur penelitian kualitatif ini berdasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel.

2. Menentukan setting subjek penelitian.

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan

ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data.

Prinsip penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang suatu hal pada orang lain. Oleh karena itu, ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini dalam bentuk kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistic (Nursanjaya, 2021).